

PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (*SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII A PADA MATERI KEPADATAN POPULASI DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN MTs AL-FALAH MARGOYOSO JEPARA TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**RINA MAWADDATUR ROZIYANA
A.420 080 030**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax:
715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sumanto

NIP/NIK : 13051633000

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **RINA MAWADDATUR ROZIYANA**

N I M : **A.420 080 030**

Progdi Studi : **FKIP BIOLOGI**

Judul Skripsi : **“PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (*SOMATIS, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VII A PADA MATERI KEPADATAN POPULASI DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN MTs AL-FALAH MARGOYOSO JEPARA TAHUN AJARAN 2012/2013”.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Sumanto

**PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL,
INTELEKTUAL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII A PADA MATERI KEPADATAN POPULASI
DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN MTs AL-FALAH
MARGOYOSO JEPARA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Rina Mawaddatur Roziyana, A.420080030, Program Studi Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 124 halaman.

ABSTRAK

Pembelajaran di MTs Al-Falah Margoyoso Jepara ditemukan kelemahan-kelemahan sebagai berikut: partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah, siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar, siswa cenderung pasif dan belum ada peran aktif dalam interaksi di kelas, serta hasil belajar rendah (belum mencapai KKM/68). Pendekatan SAVI merupakan salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah yang ada. Masalah yang diajukan apakah pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII A pada materi Kepadatan Populasi Dan Kerusakan Lingkungan di MTs Al-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII A pada materi Kepadatan Populasi Dan Kerusakan Lingkungan MTs Al-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan pendekatan SAVI yang dilaksanakan dalam 2 siklus, diakhiri dengan kesimpulan dan post test pada setiap siklusnya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus I (ranah kognitif=74,40 atau meningkat sebesar 4,52 dari nilai awal; ranah afektif=11,6 (termasuk kategori sedang dalam minat)). Rata-rata hasil belajar pada siklus 2 (ranah kognitif=85,42 atau meningkat sebesar 11,02 dari siklus I; ranah afektif=16,1 (termasuk baik dalam minat) atau meningkat sebesar 4,5 dari siklus I). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI dapat memperbaiki proses pembelajaran, walaupun masih ada 2 siswa dalam siklus II mendapat nilai di bawah KKM dan peningkatan hasil belajar Biologi signifikan pada siswa kelas VII A MTs Al-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci: hasil belajar, pendekatan SAVI, kepadatan penduduk dan pencemaran lingkungan.

A. Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan pada jenjang formal senantiasa merujuk pada suatu rambu-rambu pendidikan yang secara garis besar telah ditetapkan oleh institusi yang terkait dengan pendidikan. Dapat diterjemahkan bahwa pembelajaran yang diinginkan adalah pembelajaran yang bisa memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas dan membuat siswa-siswinya senang terhadap aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Pembelajaran juga harus mampu mengisi struktur kognitif siswa dengan berbagai pengetahuan dan mengikutkan peran aktif siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang berujung pada hasil pembelajaran yang diinginkan yaitu penguasaan siswa secara penuh terhadap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga mencetak anak didik yang hebat (Irawati, Warta Riana, 2012: 1).

Ini tidak seperti halnya pada proses pembelajaran siswa kelas VII A MTs Al-Falah Margoyoso Jepara yang masih lemah di mana guru masih menggunakan metode konvensional. Peran guru lebih banyak dibandingkan dengan peran siswa, sebagai contoh siswa hanya mendengarkan dan menghafal pelajaran tanpa memahami pelajaran tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII A MTs Al-Falah Margoyoso Jepara tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2013. Variabel bebas dalam penelitian adalah pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar Biologi yang meliputi 2 aspek yaitu, kognitif dan afektif pada siswa kelas VII A MTs Al-Falah pada siklus I dan siklus II. Prosedur penelitian yaitu: 1. Persiapan dengan mengadakan observasi keadaan awal siswa dalam pembelajaran dan 2. Pelaksanaan penelitian, meliputi 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data menggunakan dialog awal, observasi, tes, dokumentasi.

Teknik analisis data kognitif menggunakan *post test* dan data afektif diambil saat pembelajaran berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Tabel 7. Rekapitulasi hasil penelitian Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII A Pada Materi Kepadatan Penduduk dan Pencemaran Lingkungan MTs Al-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013

Langkah-langkah	Awal	Siklus I	Siklus II
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai target KKM (68), 15 dari 35 siswa (44,12%), 1 orang tidak hadir tanpa alasan. 2. 27 dari 35 siswa (79,41%) kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. 3. 18 dari 35 siswa (52,94%) kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar. 4. 25 dari 35 siswa (73,53%) cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan belum ada peran aktif siswa dalam interaksi di kelas 5. Metode yang digunakan guru monoton yaitu dengan menggunakan metode ceramah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar siswa kurang dari KKM 68 sebanyak 8 dari 35 siswa (25,81%), 4 tidak hadir tanpa alasan. 2. 7 dari 35 siswa (22,58%) kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. 3. 4 dari 35 siswa (12,90%) kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar. 4. 10 dari 35 siswa (32,25%) cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan sudah ada peran aktif siswa dalam interaksi di kelas. 5. 12 dari 35 siswa (38,71%) kurang menghargai pendapat orang lain. 6. Guru menerapkan pendekatan SAVI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar siswa kurang dari KKM 68 sebanyak 2 dari 35 siswa (6,66%), 5 tidak hadir, 3 tanpa alasan, 1 sakit dan 1 izin. 2. 2 dari 35 siswa (6,66%) kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. 3. Semua siswa 35 orang (100%) sudah termotivasi dan tertarik untuk belajar. 4. 3 dari 35 siswa (10%) cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan sudah ada peran aktif siswa dalam interaksi di kelas. 5. 30 dari 35 siswa (100%) sudah menghargai pendapat orang lain. 6. Guru menerapkan pendekatan SAVI lebih baik dari pada siklus I.

Langkah-langkah	Awal	Siklus I	Siklus II
		<p>Prosentase penilaian kognitif: Siklus I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa dari 35 siswa (74,19%), 4 tidak hadir tanpa alasan. 2. Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 8 siswa dari 35 siswa (25,81%). <p>Prosentase penilaian afektif: Siklus I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 17 dari 35 siswa sudah mampu mengikuti pelajaran (54,84%), 4 siswa absen tanpa keterangan. 2. 25 dari 35 siswa aktif dalam kelompok (80,65%). 3. 19 dari 35 siswa berani mengungkapkan pendapat (61,29%). 4. 10 dari 35 siswa aktif mengajukan pertanyaan (32,26%). 5. 12 dari 35 siswa (38,71%) kurang menghargai pendapat orang lain. 	<p>Prosentase penilaian kognitif: Siklus II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 28 siswa dari 35 siswa (92,33%), 5 tidak hadir, 3 tanpa alasan, 1 sakit dan 1 izin. 2. Siswa mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 2 siswa dari 35 siswa (6,66%). <p>Prosentase penilaian afektif: Siklus II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 28 dari 35 siswa sudah mampu mengikuti pelajaran (93,35%), 5 siswa absen, 3 tanpa keterangan, 1 sakit dan 1 izin. 2. 29 dari 35 siswa aktif dalam kelompok (96,67%). 3. 27 dari 35 siswa berani mengungkapkan pendapat (90%). 4. 28 dari 35 siswa aktif mengajukan pertanyaan (93,33%). 5. 30 dari 35 siswa (100%) sudah menghargai menghargai pendapat orang lain.
Perencanaan	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang disesuaikan dengan hasil evaluasi dan refleksi pada	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang disesuaikan dengan hasil evaluasi dan refleksi pada observasi awal. Siklus ini terdiri dari satu pertemuan.	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yang disesuaikan dengan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang

Langkah-langkah	Awal	Siklus I	Siklus II
	observasi awal.		aktif dan menyenangkan, memberikan sosialisasi mengenai pembelajaran dengan pendekatan SAVI, memberi ketegasan saat proses pembelajaran agar dapat berjalan lancar, memberi motivasi untuk meningkatkan keberanian bertanya, mengungkapkan pendapat atau gagasan, keberanian menjawab pertanyaan dan menanggapi pertanyaan untuk meningkatkan nilai perilaku afektif, serta nilai kognitif dengan SAVI. Siklus II terdiri dari satu pertemuan sesuai dengan alokasi waktu.
Tindakan		Pertemuan I Pertemuan penelitian siklus I sesuai dengan RPP dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 Mei 2013 pukul 11.30-13.00 WIB.	Pertemuan II Pertemuan penelitian siklus I sesuai dengan RPP dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Mei 2013 pukul 11.30-13.00 WIB.
Refleksi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran kurang baik, terlihat dari 3 siswa tidak membawa buku pelajaran. 2. Siswa masih terlihat bingung dengan kegiatan pembelajaran yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. 3. Masih ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan pada saat temannya menyampaikan ide atau alasan dari jawaban hasil diskusi kelompoknya. 4. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil observasi masih kurang, dilihat dari sikap ragu-ragu dan malu-malu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah baik, semua siswa sudah membawa buku pelajaran. 2. Siswa sudah memahami dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan dengan pendekatan SAVI. 3. Siswa yang ramai sudah dikendalikan dan semua siswa memperhatikan pada saat temannya menyampaikan ide atau alasan dari jawaban hasil diskusi kelompoknya. 4. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil observasi sudah bagus, dilihat dari tidak

Langkah-langkah	Awal	Siklus I	Siklus II
		5. Pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI belum optimal	ada sikap ragu-garu dan malu-malu lagi. 5. Pembelajaran menggunakan pendekatan SAVI pada siklus II lebih efektif dibandingkan siklus I.
Evaluasi		<p>Pendekatan SAVI perlu diperbaiki lagi dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi dan memberikan arahan yang cukup pada siswa. 2. Mengadakan sosialisai yang cukup mengenai pendekatan SAVI. 3. Guru bersikap lebih tegas terhadap siswa yang sulit diatur. 4. Guru mengatur waktu pelajaran dengan baik. 5. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih berpartisipasi pada pelajaran. 6. Pembelajaran dibuat lebih santai dan menarik agar siswa tidak tegang. 7. Guru memberi kesempatan terlebih dulu pada siswa yang kurang aktif. 	<p>Pendekatan SAVI pada siklus II secara keseluruhan lebih baik dari pada siklus I, tapi harus diperbaiki lagi dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru lebih mempertegas materi dengan memberi <i>point-point</i> penting agar lebih dipahami. 2. Guru lebih memberi motivasi siswa agar besungguh-sungguh dalam mempelajari materi. 3. Guru memberikan latihan lebih agar sikap teliti siswa dalam mengerjakan soal lebih baik, karena kesalahan besar dalam menjawab pertanyaan terdapat pada masalah yang sama yaitu kurangnya teliti membaca dan menjawab soal.
Rata-rata kognitif	69,88	74,40 Siswa yang belum mencapai KKM (≥ 68) sebanyak 8 siswa (25,81%), 4 diantaranya tidak hadir tanpa alasan	85,42 Siswa yang belum mencapai KK M (≥ 68) sebanyak 2 siswa (6,66%), 5 diantaranya tidak hadir (3 tanpa alasan, 1 sakit dan 1 izin)
Rata-rata afektif	-	11,6	16,1

2. Pembahasan

Pembelajaran dengan penerapan metode pendekatan SAVI dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran biologi seperti siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran biologi, siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dalam setiap pembelajaran, dan siswa menganggap biologi sebagai ilmu dengan tingkat menghafal tinggi yang mengakibatkan hasil pembelajaran biologi rendah. Penyebab di atas tergantung dari guru sebagai pendidik yang dapat dievaluasi dari cara penyampaian materi, metode atau pendekatan yang digunakan sehingga dapat menarik simpatik anak didiknya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar biologi dari kedua ranah yang diamati, yaitu kognitif dan afektif.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama dua siklus di MTs Al-Falah Margoyoso Jepara dapat direkap sebagai berikut:

Tabel 8. Rata-rata Hasil Belajar Biologi dengan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada Siswa Kelas VII A MTs Al-FalahMargoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013

Aspek	Rata-rata Nilai Awal	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
Kognitif	69,88	74,40	85,42
Afektif	-	11,6	16,1

D. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu: Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI pada siswa kelas VII A MTs AL-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar biologi yang meliputi ranah kognitif dan ranah afektif khususnya pada materi kepadatan populasi dan pencemaran lingkungan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk, (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Boeree, C George, (2006), *Belajar dan Cerdas Bersama Psikolog Dunia (Kritik dan Sugesti terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran, dan Kecerdasan)*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hidayat, Dede Rahmat, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas dalam Bimbingan Konseling*, Jakarta: Indeks
- Irawati, Warta Riana, (2012), *Alternatif Pembelajaran dengan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SD/MI terhadap Materi Membandingkan Pecahan Sederhana*, Tersedia dalam http://file.upi.edu/direktori/jurnal/pendidikan_dasar/nomor_14oktober_2010/alternatif_pembelajaran_dengan_pendekatan_savi.pdf, Diakses tanggal 11 Maret 2013 pukul 21.20 WIB
- Juhanaini, (2010), *Pendekatan Pembelajaran*, Tersedia dalam http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196005051986032-JUHANAINI/Pendekatan_Pembelajaran.pdf, Diakses tanggal 09 Maret 2013 pukul 11.46 WIB

- Kurniawan, Ivan, (2012), “Penerapan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII C pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012” (Skripsi S-1 Fakultas Biologi), Surakarta: Fakultas Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mulyasa, H E, (2009), *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, S, (1987), *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara
- Nurhidayati, (2011), *Metode Pembelajaran*, Tersedia dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Nurhidayati,%20S.Pd.%20M.%20Hum./METODE%20PEMBELAJARAN.pdf>, Diakses tanggal 10 Maret 2013 pukul 09.00 WIB
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roebiyarto, (2012), *Journal*, Tersedia dalam http://roebiyarto.multiply.com/journal/item/21?&show_interstitial=1&=%2Fjournal%2Fitem, Diakses tanggal 11 Maret 2013 pukul 22.13 WIB
- Sidjabat, (2009), *Teori Belajar Aktif dalam Pembelajaran PAK*, Tersedia dalam <http://www.tiranus.net/?p=21>, Diakses tanggal 11 Maret 2013 pukul 21.00 WIB
- Sucipto, Ardi, (2008), *Dunia Sains dalam Kehidupan (Teori Bloom Terbaru)*, Tersedia dalam <http://dianabiologi.blogspot.com/2010/12/teori-bloom-terbaru.html>, Diakses tanggal 12 Maret 2012 pukul 08.57 WIB
- Taniredja, dkk, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktis, Praktis, dan Mudah*, Bandung: Alfabeta
- Wiriaatmadja, Rochiati, (2006), *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*: Bandung: Remaja Rosdakarya